

BAB IV

STRATEGI KREATIF

4.1 Konsep Verbal

4.1.1 Konsep Animasi

Animasi ini akan merupakan sebuah animasi pemberi informasi mengenai bahaya karies gigi kepada anak – anak usia 2 – 6 tahun dengan melalui cerita keseharian yang dekat dengan target sasaran sehingga akan lebih mudah dipahami dan lebih dekat dengan target sasaran, dikemas secara lebih santai, sederhana, dan mudah dimengerti.

Tujuan *storyline* yang dibawakan cerita ini akan mengambil kejadian – kejadian yang dekat dengan keseharian target dikarenakan untuk lebih dekat dengan kehidupan target sasaran sehari – harinya. Sehingga ketika mereka menjalankan rutinitas yang berkaitan dengan kesehatan giginya, perancangan ini mampu menjadi pengingat bagi mereka untuk tidak lupa ataupun menggosok gigi.

4.1.2 *Tone and Manner*

Penggunaan gaya bahasa pada animasi yang dibuat yaitu gaya bahasa sehari – hari yang *non – formal* karena ingin lebih dekat dengan target sasaran dengan cara menggunakan penyampaian yang lebih santai, sopan, ramah, mudah dimengerti dan bahasa yang ada dilingkungan keseharian target sasaran.

4.1.3 *Storyline*

a. ES KRIM MANIS BELUM TENTU SEHAT

Di suatu malam seorang gadis kecil bernama meggy sedang asyik menonton TV sambil makan keripik hingga larut malam. Mama Ika, ibu meggy, mengingatkan untuk menggosok gigi sebelum ia pergi tidur. Namun karena meggy sudah mengantuk, ia pun langsung bergegas pergi ke kamar tidur tanpa menggosok gigi.

Keesokan harinya meggy menghabiskan sarapannya lalu berangkat ke sekolah. Setibanya di sekolah, setelah berlalunya jam belajar berlalu, meggy

dan Gerry makan bersama. Meggy membawa bekal jajanan berupa coklat, marshmallow, dan permen sedangkan Gerry membawa bekal nasi. Mereka menghabiskan bekal masing – masing sambil mengobrol. Ketika itu Gerry mempertanyakan mengapa Meggy hanya makan jajanan manis tersebut, Meggy menjelaskan bahwa ia lebih menyukai cemilan manis. Sebagai teman yang baik, Gerry memberitahu jika cemilan manis tersebut kurang baik untuk dikonsumsi secara berkala. Tetapi Meggy kurang memperhatikan informasi tersebut sehingga tidak menganggapnya serius. Sehabisnya mereka beristirahat, mereka pun kembali ke kelas untuk bersiap untuk kembali pulang.

Sesampainya di rumah, Meggy menghampiri mama Ika yang sedang sibuk berada di dapur. Meggy dan mama Ika mengobrol tentang kegiatan Meggy di sekolah. Setelah itu mama Ika menawarkan Meggy es krim yang telah dibeli, Meggy begitu senang akan mendapat es krim. Mama Ika lalu memberikan Meggy 3 skup es krim berbagai rasa, ketika Meggy menyantapnya seketika giginya terasa begitu nyilu. Mengetahui hal tersebut mama Ika langsung menanyakan jika Meggy kemarin malam tidak lupa menggosok gigi, Meggy pun menjawab jika ia langsung pergi tidur tanpa menggosok gigi karena sudah sangat mengantuk. Mendengar hal tersebut mama Ika menasehati Meggy untuk selalu tidak lupa menggosok gigi, karena Meggy merasa giginya makin sakit, mama Ika pun langsung mengajak Meggy pergi ke dokter gigi untuk memeriksakannya.

Saat berada di dokter gigi, Meggy menceritakan rasa sakit yang dialaminya serta mama Ika menanyakan kondisi gigi Meggy yang kurang baik. Dokter pun langsung memeriksa kesehatan gigi Meggy. Selesai memeriksa gigi Meggy, dokter menyarankan untuk rutin menggosok gigi karena adanya gigi yang sudah memiliki tanda - tanda berlubang, plak, dan mulai terkikisnya gigi tersebut. Selain itu dokter juga menyarankan pasta gigi yang menggunakan fluoride untuk lebih efektif membersihkan gigi.

Beberapa minggu kemudian, Meggy sedang seru menonton TV sambil menghabiskan makan malamnya. Terdengar suara mama Ika mengingatkan Meggy untuk menggosok gigi. Setelah selesai makan malam sambil asyik

nonton TV, meggy pergi ke kamar mandi untuk menggosok giginya. Meggy menggosok gigi secara perlahan sampai bersih sehingga tidak tersisa makanan - makanan yang sudah dimakannya. Selesai menggosok gigi, meggy pergi tidur.

Pada keesokan harinya tampak mama Ika sedang sibuk di dapur, ia meminta tolong meggy untuk membantu mengambilkan gelas. Ketika itu juga mama Ika bertanya keadaan gigi meggy setelah berkonsultasi dan memeriksakan diri ke dokter gigi sebelumnya, meggy bercerita bahwa keadaannya jauh membaik dan akan berjanji untuk mulai rajin menggosok gigi supaya terhindar dari gigi berlubang. Mama Ika mendengar hal tersebut turut senang, bangga hingga memeluk anaknya dan meggy pun berterima kasih atas cepat tanggap perhatian dari mama Ika.

b. NOSTALGIA MINGGU CERIA

Pada hari minggu pagi yang cerah, Meggy membantu mama Ika untuk membereskan kamar, disitu terdapat album foto yang tertumpuk dan berdebu. Meggy perlahan membersihkan debu - debu tersebut dan membukanya. Terlihat kumpulan foto - foto Meggy masa kecil dari bayi hingga balita dengan berbagai pose lucu. Mama Ika yang mengetahui Meggy sedang seru melihat album keluarga, ia pun menunjukkan foto Meggy yang tertidur sambil minum susu dengan sebuah tablet di depannya.

Nostalgia singkat tersebut mengingatkan mama Ika pada Meggy yang dulu memiliki kebiasaan buruk minum susu saat sedang tidur. Mengingat hal tersebut mama Ika melihat gigi Meggy yang makin hari terlihat semakin menguning dan sering mengeluh sakit gigi ketika makan makanan tertentu. Setelah selesai membereskan kamar, pada sore harinya, mama Ika dan Meggy pergi ke pusat perbelanjaan untuk belanja bulanan.

Di pusat perbelanjaan tersebut mama Ika melihat berbagai sikat gigi lucu dan juga berbagai njenis pasta gigi, seketika mama Ika memanggil Meggy dan menyuruhnya memilih salah satu sikat gigi yang Meggy inginkan. Selain itu mama Ika juga memilih pasta gigi yang ada di supermarket tersebut, tiba - tiba Meggy menunjuk dan mengambil pasta gigi yang ada karakter hewan

singa berbaju astronot yang lucu. Setelah selesai berbelanja dan membayar belanjaan, Meggy dan mama Ika pergi membeli donat. Saat menghabiskan donat mama Ika dan Meggy bertemu dengan teman semasa kuliah mama Ika, mereka mengobrol bersama. Diketahui teman mama Ika baru saja melahirkan seorang anak, mengingat Meggy yang memiliki gigi kurang baik karena kebiasaan minum susu botol sambil tidur, maka mama Ika mengingatkan temannya untuk jangan membiarkan anak minum susu lewat botol sambil tidur malam sehingga tidak merusak gigi anak. Selesai belanja, makan malam dan mengobrol, mereka kembali pulang ke rumah dan tiba di rumah larut malam.

Sesampainya di rumah, Meggy dengan sendirinya mengajak mama Ika menggosok gigi dengan sikat dan pasta gigi barunya bersama. Meggy sangat senang menggosok gigi dengan sikat dan pasta gigi rasa anggur yang barusan ia dan mama beli di supermarket. Selesai menggosok gigi, Meggy pun pergi tidur. Mulai sejak itu Meggy rajin gosok gigi dengan sikat barunya dan pasta gigi singa berbaju astronot tersebut tiap malam dan pagi harinya.

c. INGAT KUPAT JANGAN LUPA SIKAT

Suatu pagi setelah selesainya bulan Ramadhan, Gerry dan keluarga merayakan lebaran bersama dengan berkunjung ke rumah saudara di Surabaya. Demi berkumpul dengan keluarga besar, keluarga Gerry dari kota Semarang tempat ia tinggal hingga ke kota Surabaya pun dilalui, waktu yang ditempuh begitu padat mengingat arus mudik lebaran yang tinggi sehingga macet dimana - mana. Perjalanan panjang yang panas dan padat tersebut berakhir ketika Gerry dan keluarga sampai di Surabaya dengan selamat pada sore hari.

Kumpul bersama keluarga besar pun terkabulkan, rasa rindu bersama terlepaskan dengan acara makan malam bersama dilengkapi dengan ketupat bersama lauk pauk seperti opor, sate kambing, dan lalapan lengka. Usai acara makan malam bersama Gerry dan keluarganya kembali ke hotel untuk istirahat, mandi, dan tidur setelah perjalanan panjang yang melelahkan. Meskipun lelah menempuh jalanan padat dengan berbagai aktivitas

setelahnya, Gerry tetap harus membersihkan diri sebelum tidur. Gerry sebelum tidur membersihkan diri dengan gosok gigi dan berganti pakaian rumah sehingga nyaman untuk beristirahat dan pergi tidur. Meski lelah Gerry tetap harus menghabiskan waktu 2 menit untuk menggosok gigi dan langsung pergi tidur sehingga esok hari Gerry bisa melanjutkan acara lebaran tersebut.

d. NAFAS BAU MENJAUHKAN, NAFAS SEGAR MENDEKATKAN

Hari minggu malam, Meggy sedang mengerjakan PR untuk dikumpulkan hari Senin esok hari. Meggy sedang belajar dan menyelesaikan tugas menghitung dan membaca yang diberikan oleh gurunya. Setelah selesai mengerjakan PR, Meggy pergi menata buku - buku pelajaran yang akan dibawanya untuk esok hari dan tidak lupa mempersiapkan alat tulisnya.

Ketika Meggy membuka isi dari tempat pensil tersebut, Meggy mencari - cari pensil yang biasa ia gunakan. Berjalan keluar kamar, ruang TV, ruang dapur, tidak kunjung Meggy temukan pensil tersebut. Setelah lelah berputar - putar rumah hingga kembali ke kamar, akhirnya Meggy menemukannya di bawah antara meja belajar dengan kasurnya. Selesai mempersiapkan kebutuhan sekolah untuk esok hari, Meggy sudah lelah berjalan kesana kemari mengelilingi rumah.

Meggy pun kelelahan setelah mencari - cari pensilnya yang ternyata terjatuh di dekat tempat ia belajar sebelumnya. Meggy yang semakin kelelahan teringat harus menggosok gigi sebelum tidur, namun karena sudah terlalu lelah dan takut karena jalan menuju kamar mandi sudah dimatikan semua lampunya karena sudah malam, maka Meggy memutuskan untuk tidak menggosok gigi karena lelah dan takut gelap.

Sehingga Meggy pun langsung pergi tidur tanpa menggosok gigi.

Keesokan hari setelahnya, Meggy terlambat bangun untuk ke sekolah. Sehingga Meggy terburu - buru pergi sekolah tanpa mandi atau gosok gigi, hanya mencuci muka dan bergegas berangkat sekolah.

Mama Ika yang merasa kesal membangunkan Meggy yang sulit untuk bangun pagi hari itu.

Ketika berada di sekolah, Meggy dan Gerry sedang mengobrol. Seketika Gerry menutup hidungnya dan menjauh dari Meggy, begitu pula dengan teman - teman yang lainnya. Merasakan hal aneh tersebut begitu sampai di rumah Meggy mencoba melihat giginya di depan cermin kamar mandi. Terlihat gigi Meggy begitu kotor dengan banyaknya plak dan kotoran yang menempel pada giginya, Meggy pun mencari mama Ika dan bertanya apa yang terjadi dengan gigi Meggy.

Mama Ika yang mencium bau tidak enak dari mulut Meggy langsung menyuruhnya untuk menggosok giginya. Meggy pun pergi ke kamar mandi dan membersihkan diri dan menggosok gigi, terlihat hasil yang lebih baik setelah meggy menggosok gigi. Selesai mandi dan gosok gigi tersebut, Meggy kembali mengajak obrol mama Ika. Setelah menggosok gigi, bau mulut Meggy sudah tidak menusuk seperti sebelumnya. Melalui hal tersebut, Meggy belajar untuk tidak melewati gosok gigi tiap waktu pagi atau malam supaya giginya terjaga dengan baik dan terhindar dari bau mulut, biar teman – teman tidak merasa terganggu lagi dan mau bermain dengan Meggy lagi.

4.1.4 *Script*

Script atau naskah dalam perancangan ini menjadi sebuah pedoman dialog yang diucapkan oleh karakter yang ada untuk memperjelas jalan cerita dan menyampaikan pesan dengan jelas. Pengucapan kalimat di dalam naskah perancangan ini dapat berbeda namun memiliki inti pesan yang sama. Berikut merupakan singkatan dari naskah perancangan animasi yang dibuat :

M : Meggy
I : Ibu Meggy / Mama Ika
G : Gerry
D : Dokter

a. Ruang TV – Malam Hari

Meggy sedang asyik menonton TV sambil memakan cemilan, lalu Mama Ika memperingatkan untuk menggosok gigi dan Meggy menjawabnya sambil masih asyik menonton TV

M : "hmm.. hmmm... nyam... nyam..."

I : "Meggy... udah malem, besok sekolah, nontonnya besok lagi aja.
Sikat gigi terus tidur, meg"

M : "Iya mah bentar lagi ini lho.. udah mau selesai filmnya, baru iklan
ini nih..."

I : "Jangan lupa sikat gigi lho meggy"

M : "Iyaa.."

Meggy mengganti – ganti acara TV yang ada sambil seru makan cemilan.

M : "hmm.. hmmm... nyam... nyam..."

Jam berdetik menandakan waktu semakin larut malam, wajah meggy sudah mulai mengantuk, Meggy menguap, mematikan TV dan pergi tidur.

M : "Hoammmm...ehmmmm... ngantuk nih, udah ah"

b. Ruang menuju kamar tidur dan kamar mandi – Malam Hari

Meggy terlihat berjalan melewati kamar mandi dan langsung menuju ke kamar tidur. Meggy menguap untuk kedua kalinya tanda sudah begitu mengantuk dan langsung tertidur tanpa menyikat gigi.

M : "Hoammm... hmmm"

c. Tampak rumah Meggy – Pagi hari

Terdengar mama Ika menyuruh Meggy untuk segera menghabiskan sarapannya dan berangkat ke sekolah.

I : "Meggy, udah siap belum?? Keburu telat lho ini, cepet minum
susunya terus berangkat, nanti kesiangan"

M : "Iya mah, meggy lagi habisin susu ini lho... sebentar"

d. Tampak Gedung Sekolah – Pagi hari

Terdengar suara bel sekolah menandakan waktu istirahat.

e. *Indoor* Sekolah

Terlihat Meggy dan Gerry sedang duduk sambil makan bersama.

G : "Meg, meggy.. kamu bawa bekal apa hari ini?"

M : "Ini aku bawa jajanan, gerry mau ga? ini coklat buat aku, gerry kalo
mau ini masih ada permen atau marshmallow nih.."

G : "Ngga ah.. aku udh bawa bekal nasi, sayur, tempe nih. Kamu kok
malah makan coklat aja sih?"

M : "Emang kenapa? Coklat kan enak.. aku senengnya coklat, rasanya manis.. susu sama marshmallow juga enak.. manis semuaaa"

G : "Lahh..kok kamu maemnya yang manis - manis doang sih, ntar gigimu item - item terus abis lhoo..."

M : "Ngga lah, masa makan jajanan begini aja bikin sakit gigi"

G : "Yahh.. kamu mah dibilangin ngga percaya sih, nanti kalau sakit baru tau kalau ga enak, mending jarang - jarangin makan jajanan manis gitu"

M : "Ngga bakal lah... Udah abis ni aku, gerry dah selesai belum? Keburu masuk kelas nih.."

G : "Udah ni, udah abis semua bekalku..."

f. Ruang Dapur

Mama Ika sedang sibuk membereskan urusan dapur ketika Meggy pulang. Terdengar suara jeritan Meggy memanggil menandakan ia telah pulang dari sekolah. Mama Ika menanyakan kegiatan di sekolah dan memberikan es krim yang telah dibelinya kepada Meggy.

M : "Mamaaa.. meggy pulang"

I : "Meggy udah pulang toh, tadi di sekolah udah makan belum??"

M : "Tadi meggy di sekolah beli coklat"

I : "Lahh.. kok malah cuma makan coklat toh... yaudah itu tadi mama beli es krim ada di kulkas meggy boleh makan tapi dikit aja ya, jangan kebanyakan es krimnya, bentar ini mama ambilin"

M : "Es krim?? Yeayy.. meggy mau, meggy mau... mau donggg"

I : "Nih es krimnyaaa....dikit aja ya, jangan kebanyakan"

M : "Hehee.. asiikk..."

M : "Iiihhh....."

I : "Meggy kenapa sayang??"

M : "Ehmmm... gigi meggy sakit mah..."

I : "Kemarin meggy abis makan, malam udah sikat gigi belum?"

M : "Meggy kemarin langsung tidur mah..."

I : "Meggyyy~ dari kemarin mama kan udah ingatkan gosok gigi malem, kamu kok selalu lupa sih.. yaudah ayo sekarang meggy

sekalian aja ke dokter gigi, biar langsung tau kamu sakitnya kenapa"

g. Ruang Dokter Gigi

Meggy dan mama Ika pergi menemui seorang dokter gigi untuk memeriksakan keadaan gigi Meggy. Mereka

D : "Haloooo.. Meggyy. Meggy kenapa ini??"

M : "Gigi meggy sekaranag sering sakit waktu makan es krim, es buah, atau es teh manis..."

D : "Oooh... ngilu ya?"

I : "Iyaa ini dok, giginya kok mulai ada plaknya gitu ya, apa jangan - jangan ada giginya yang berlubang ya,dok?"

D : "Oooh... coba dilihat dulu ya giginya ada apanya. Ayok meggy duduk dulu disitu, kita lihat meggy kenapa yaaa... Nah, Meggy, coba buka dulu mulutnya. Aaaaa..."

M : "Aaaaa...."

D : "Nahh.. Meggy ini gigi kamu mulai item - item nih.. kalau ga dijaga nanti lama - lama lubang, daripada nanti sakit terus, mulai sekarang rajin sikat gigi ya.. terutama kalau malam sebelum bobo"

I : "Oooh gitu dok.. terus ada larangan makan makanan tertentu ga?"

D : "Makan apa aja bebas kok, asal sikat gigi yang bersih sebelum bobo, kurangi juga makan makanan yang manis - manis yaa, jangan kebanyakan"

I : "Oooh.. gitu dok, kalau gitu terima kasih ya, dok"

h. Tampak Rumah Meggy – Malam Hari

Suara mama Ika menyuruh Meggy untuk segera menghabiskan makannya, sikat gigi, dan pergi tidur.

I : "Meggy ayo abiskan makannya, sikat gigi, terus tidur.. besok sekolah"

i. Ruang TV

Meggy sedang asyik duduk di depan TV sambil makan malam, selesai menonton TV ia pergi menuju ke kamar mandi.

M : "Iya mah.."

j. Kamar Mandi

Meggy sedang gosok gigi malam sebelum tidur. Terdengar suara angin dan Meggy yang sedang sibuk menggosok gigi malam.

M : "Hmm... hmm.. hmmm~"

M : "Yapp.. sudah bersih hehe"

k. Ruang menuju kamar tidur dan kamar mandi

Meggy pergi berjalan menuju kamar setelah selesai menggosok gigi untuk pergi istirahat tidur.

l. Tampak Rumah Meggy – Siang Hari

Tampak kediaman rumah Meggy di siang hari.

m. Ruang Dapur

Beberapa minggu kemudian, di ruang dapur, Mama Ika memanggil Meggy untuk meminta tolong mengambilkan sebuah gelas. Meggy tak lama kemudian datang untuk memberikan gelas yang diminta kepada mama Ika. Mereka mengobrol membicarakan keadaan gigi Meggy setelah ia mulai menggosok gigi malam.

I : "Meggy~ tolong ambilkan gelas di lemari dong sayang"

M : "Gelas? Oh iya mah, bentar.."

I : "Makasih ya meggy, taruh situ dulu aja"

I : "Meggy giginya gimana nak? Sudah ga sakit kah?"

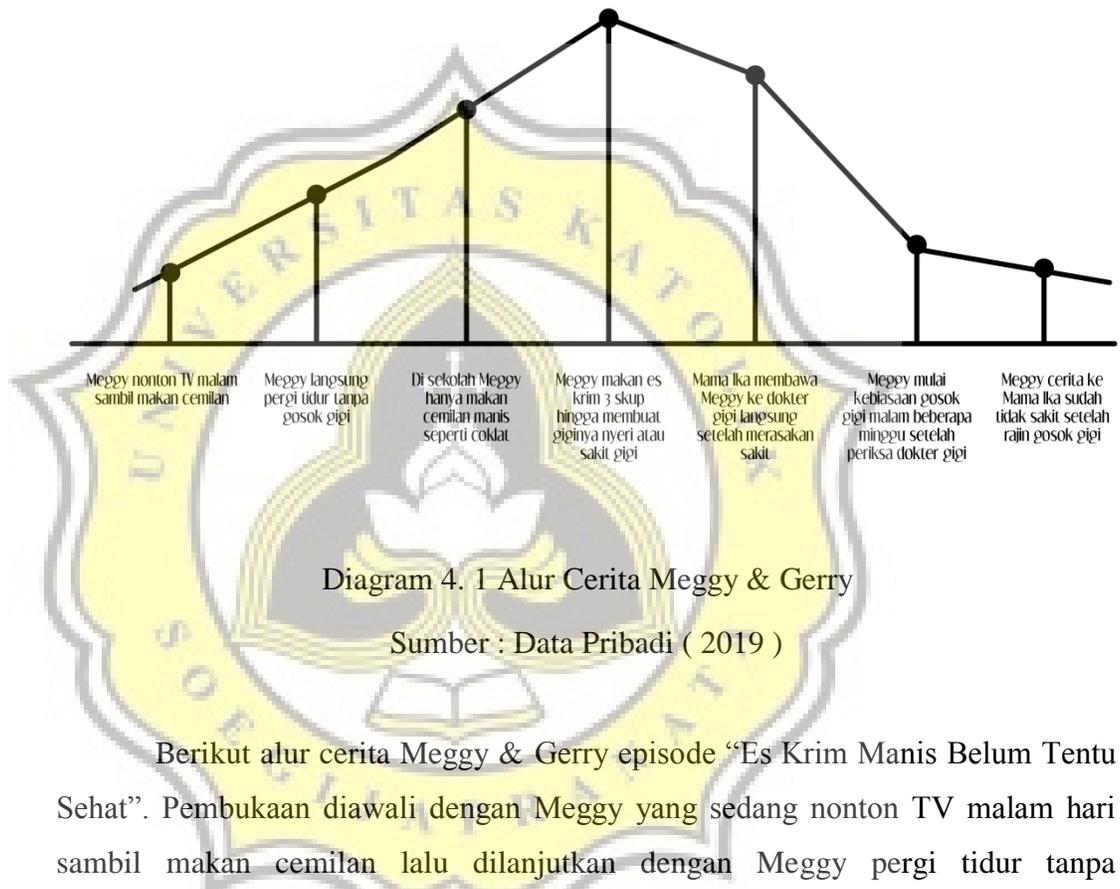
M : "Gigi meggy udah ga sakit lagi mah abis gosok gigi rutin, udah ga linu juga.."

I : "Ooh yasudah beneran kalau udah sembuh, mama kan ikut senang kalo kamu sehat. Mulai sekarang meggy jangan lupa sikat gigi rutin apalagi kalau malam sebelum bobo, biar giginya sehat ga sakit lagi"

M : "Iyaa mah.. Meggy bakal sikat gigi rutin mulai sekarang, makasih mamah"

4.1.5 Plot / Alur Cerita

Animasi pada perancangan ini akan dibuat dengan durasi sepanjang sekitar 5 menit dengan dasar keputusan menarik dari studi komparasi yang terdapat pada Strategi Komunikasi pada bab sebelumnya. Oleh karena durasi contoh pada studi komparasi berkisar dari 2 – 15 menit, maka animasi perancangan ini akan mengambil durasi antara 2 – 15 menit tersebut yaitu dengan hasil video animasi perancangan sekitar 5 menit.



Berikut alur cerita Meggy & Gerry episode “Es Krim Manis Belum Tentu Sehat”. Pembukaan diawali dengan Meggy yang sedang nonton TV malam hari sambil makan cemilan lalu dilanjutkan dengan Meggy pergi tidur tanpa menggosok gigi. Setelah kejadian di rumah, berpindah ke latar sekolah, Meggy makan jajanan manis seperti coklat, marshmallow, dan permen. Hingga klimaks dari animasi yang menampilkan Meggy merasa nyeri gigi begitu sakit setelah memakan es krim yang disantapnya. Lalu setelah itu mulai menurun dengan perginya Meggy bersama Mama Ika periksa ke dokter gigi dan semakin menurun ketika Meggy menjadi rajin gosok gig malam sebelum tidur setiap harinya.

4.1.6 Typeface

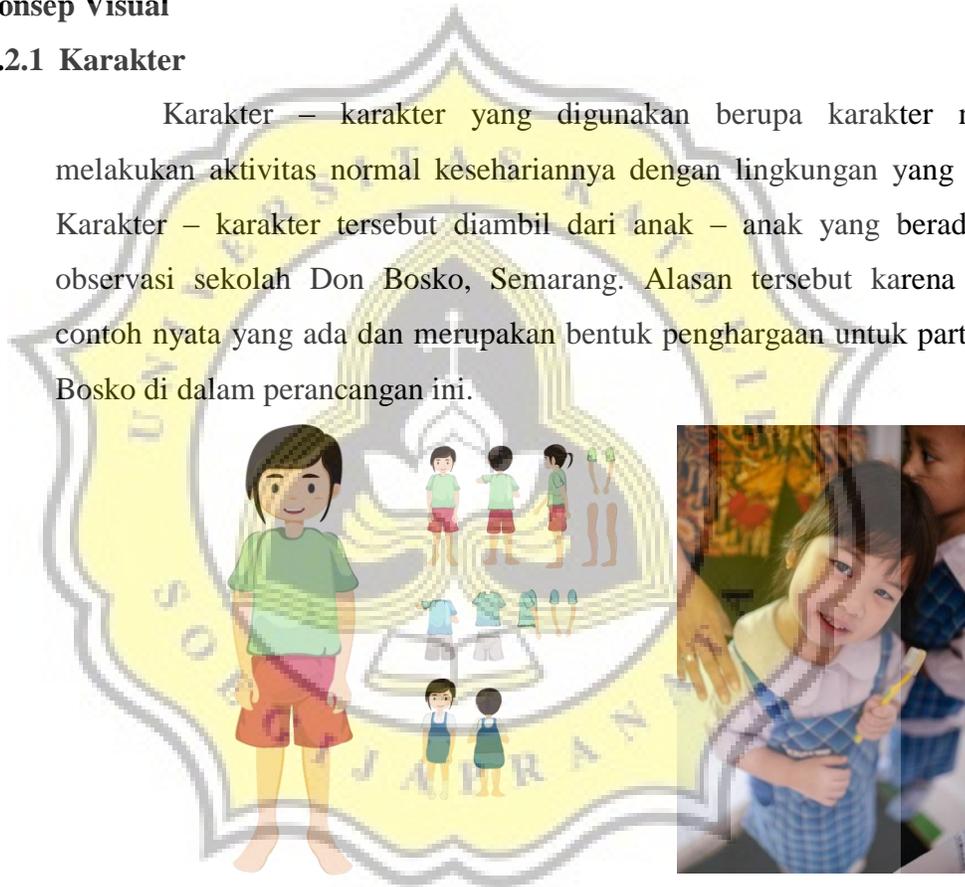
Perancangan menggunakan *typeface* Sans Serif untuk memberikan kesan yang tidak kaku, lebih santai, tidak terkesan begitu formal sehingga memberikan efek atau kesan yang lebih santai kepada target sasaran yang melihatnya.

Font yang digunakan didalam perancangan ini bernama “Dream Orphans”, termasuk ke dalam kategori Sans Serif untuk memunculkan nuansa santai yang rapi dan nyaman untuk dilihat dalam durasi singkat ataupun lama.

4.2 Konsep Visual

4.2.1 Karakter

Karakter – karakter yang digunakan berupa karakter nyata yang melakukan aktivitas normal kesehariannya dengan lingkungan yang nyata pula. Karakter – karakter tersebut diambil dari anak – anak yang berada di lokasi observasi sekolah Don Bosko, Semarang. Alasan tersebut karena merupakan contoh nyata yang ada dan merupakan bentuk penghargaan untuk partisipasi Don Bosko di dalam perancangan ini.



Gambar 4. 1 Karakter Meggy

Sumber : Data Pribadi (2019)

Meggy merupakan anak perempuan yang diangkat dari salah satu anak di Don Bosko yang terlihat memiliki gejala gigi berlubang. Anak tersebut digambarkan ke dalam karakter animasi ini karena masih di tahap menuju gigi berlubang. Terdapat anak yang giginya sudah ke dalam kategori gigi berlubang

namun tidak digunakan mengingat tujuan dari perancangan untuk menghindari penyakit tersebut. Sehingga penggambaran Meggy merupakan anak yang masih memiliki gigi yang cukup baik, penampilan Meggy yang rapi dengan rambut diikat merupakan penggambaran orangtua yang perhatian kepadanya dan memiliki hidup yang tertata dan dari keluarga yang cukup terpadang.



Gambar 4. 2 Karakter Gerry
Sumber : Data Pribadi (2019)

Gerry merupakan anak laki – laki yang terinspirasi dari salah satu anak di sekolah Don Bosko karena senyumnya yang memikat perhatian dan terlihat baik untuk dijadikan sebuah contoh menuju kebiasaan yang lebih baik. Nama Gerry itu sendiri berasal dari nama gigi yaitu geraham, seri, dan taring. “Ge” berasal dari nama geraham, “Ri” berasal dari persamaan seri dan taring. Penggambaran visual Gerry diadaptasi dari anak lelaki di sekolah Don Bosko yang berpenampilan rapi, sederhana, dan sopan. Sehingga tercipta gaya rambut yang cenderung sederhana, tidak aneh – aneh, dan rapi.



Gambar 4. 3 Karakter Mama Ika

Sumber : Data Pribadi (2019)

Mama Ika merupakan Ibu dari Meggy. Berdasarkan survey yang telah didapatkan dimana kategori ibu rumah tangga cukup banyak ditemukan, maka penggambaran Mama Ika berpenampilan menggunakan *apron* dimana pakaian tersebut sering digunakan di dapur untuk menjelaskan bahwa ia memiliki kewajiban yang besar sebagai ibu rumah tangga sehari – harinya dengan banyaknya pekerjaan rumah yang ada.



Gambar 4. 4 Karakter Dokter Gigi

Sumber : Data Pribadi (2019)

Dokter Rio yang digambarkan diatas merupakan dokter gigi spesialis sehingga digambarkan dengan pakaian dokter yang sedikit berbeda dibandingkan dengan dokter gigi umum. Dokter gigi tersebut merupakan dokter spesialis kedokteran gigi anak (SpKGA). Penggambaran dokter gigi spesialis ingin menyampaikan pesan untuk memilih dokter gigi yang sesuai dan terbaik untuk anak – anaknya.

4.2.2 Maskot

Maskot berupa visual kuman dan gigi digunakan untuk menarik perhatian anak – anak selain itu dari maskot Germy dan Toothy tersebut menggambarkan secara jelas tema perancangan yang mengambil tentang kesehatan gigi sehingga memberikan pesan secara langsung dan jelas kepada target sasaran mengenai perancangan ini secara lebih efektif. Maskot tersebut bermanfaat untuk menarik perhatian ataupun mengarahkan anak – anak kepada animasi yang dibuat.



Gambar 4. 5 Germy and Toothy

Sumber : Data Pribadi (2019)

Penggunaan maskot tersebut akan dimasukkan ke dalam akun – akun media sosial dan promosi animasi ini guna menarik perhatian anak – anak. Selain itu maskot tersebut memberikan penjelasan bahwa akun media sosial tersebut merupakan akun yang berisi tentang tema kesehatan gigi dimana dari gambar tersebut dapat dilihat adanya kuman yang membawa permen lollipop dengan elemen visual permen dan sebuah gigi putih bersih yang membawa sikat gigi

beserta pasta gigi yang menempel pada sikat tersebut dengan tambahan elemen visual sinar – sinar untuk menandakan betapa bersihnya gigi tersebut.

Warna merah dan biru yang berkaitan dengan Germy dan Toothy mewakili 2 hal yaitu rongga mulut dan air. Rongga mulut yang berwarna merah bersama Germy menandakan kuman yang berada di daerah mulut dan warna biru mewakili air yang tidak lupa menjadi bagian untuk membersihkan gigi.

4.2.3 Background

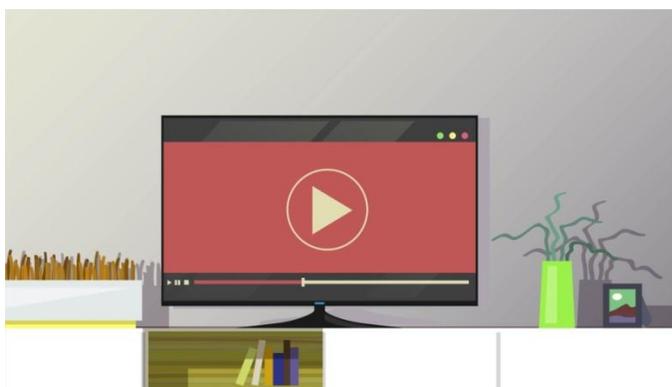
Latar – latar yang digunakan menggunakan tempat – tempat yang dekat dengan keseharian target sasaran perancangan sehari – harinya. Latar tersebut antara lain mengambil tempat seperti rumah, sekolah, ruang dapur, ruang televisi, dan ruang periksa dokter.



Gambar 4. 6 Ruang TV

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan ruang TV pada animasi perancangan ini. Pada ruangan ini menampilkan suasana ruang TV karakter Meggy yang sedang asyik menonton TV sambil makan hingga karakter tersebut pergi tertidur tanpa menggosok gigi. Pada ruang TV tersebut terdapat beberapa elemen visual yang mendukung seperti jam dinding yang berguna untuk menunjukkan waktu kejadian tersebut. Ruang TV tersebut dihiasi dengan berbagai ornament untuk menunjukkan kelas sosial dari karakter tersebut yang berkisar dari kelas SES B hingga SES A dimana dapat terlihat sebuah televisi yang ada pada ruangan tersebut beserta dengan beberapa perabotan lainnya.



Gambar 4. 7 Layar TV

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan layar TV dimana karakter Meggy mengganti – ganti channel TVnya sambil asyik memakan cemilan pada malam hari. Terlihat berbagai acara yang ia tonton beserta beberapa iklan yang muncul pada layar TV tersebut.



Gambar 4. 8 Ruang Dapur

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan ruang dapur pada animasi perancangan ini. Di ruangan ini terdapat adegan – adegan dimana Ibu Meggy atau Mama Ika banyak muncul di episode yang dibuat ini, menandakan bahwa Ibu Meggy memiliki berbagai pekerjaan rumah sebagai ibu rumah tangga. Terdapat juga adegan bagaimana Meggy mendapati sakit giginya tersebut sehingga Mama Ika memberikan nasehat – nasehatnya kepada Meggy mengingat sakit gigi dan kebiasaannya yang kurang baik untuk dicontoh.



Gambar 4. 9 Ruang Menuju Kamar Tidur dan Kamar Mandi

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan ruang ruangan tampak kamar tidur dan kamar mandi pada animasi perancangan ini. Penggambaran bagian pintu kamar mandi dilengkapi dengan adanya rak handuk disekitarnya dan ventilasi sederhana yang terdapat di pintu tersebut dengan aksesoris gagang pintu bulat yang diputar. Sedangkan penggambaran bagian pintu kamar tidur digunakan gagang pintu yang persegi panjang seperti pintu geser dimana artinya ruang kamar tidur lebih luas jika dibandingkan dengan kamar mandi karena adanya pintu geser yang digunakan.



Gambar 4. 10 Tampak Gedung Sekolah

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan gedung sekolah animasi perancangan ini. Tampak gedung sekolah tersebut digambarkan dengan adanya bendera merah putih yang berada pada tiang bendera di depan gedung sekolah tersebut. Gedung sekolah tersebut digunakan untuk menunjukkan kegiatan keseharian Meggy bersama relasi

teman – teman sebayanya yang masih duduk dibangku sekolah dasar untuk menggambarkan usia target dalam rentang 2 – 6 tahun.



Gambar 4. 11 *Indoor* Sekolah

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan ruang *indoor* pada gedung sekolah. Ruang sederhana indoor tersebut merupakan bagian dari adegan ketika Meggy dan temannya Gerry mengobrol bersama sambil menghabiskan waktu istirahat atau jeda kegiatan sekolah tersebut.



Gambar 4. 12 Rumah Meggy Siang Hari

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan tempat tinggal Meggy ketika waktu siang hari karena tidak adanya visual matahari. Karena ketika menjelang siang hari matahari akan berada diatas dan terkadang tertutup oleh awan – awan yang berada di atas. Warna yang digunakan pun menggunakan warna terang atau cerah yang berwarna, guna lebih memperjelas keadaan waktu siang hari.



Gambar 4. 13 Rumah Meggy Malam Hari

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan tempat tinggal Meggy pada waktu malam hari terlihat dari adanya bintang – bintang yang berwarna terang ditemani dengan langit biru gelap dan warna gelap yang terdapat pada visual tersebut. Terlihat di jendela terdapat sinar – sinar yang menandakan bahwa masih terdapat aktivitas di dalam rumah tersebut saat malam hari.



Gambar 4. 14 Rumah Meggy Pagi Hari

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan tempat tinggal Meggy pada waktu pagi hari terlihat dari adanya matahari cerah yang terlihat dalam visual tersebut. Ditambahkannya visual matahari karena ketika pagi hari matahari baru saja muncul dan lebih mudah terlihat di pagi hari karena matahari masih berada di posisi yang rendah dibandingkan dengan saat siang hari dimana matahari telah berada di posisi yang lebih tinggi atau di atas.



Gambar 4. 15 Ruang Dokter Gigi

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan ruang periksa dokter pada animasi perancangan ini. Ruangan ini merupakan perwakilan visual yang lebih sederhana dari ruang dokter secara menyeluruh, bertujuan untuk lebih fokus kepada perbincangan yang ada pada cerita tersebut dan tidak menakuti anak – anak yang akan periksa ke dokter gigi sehingga tidak berpotensi memberi kesan pertama yang bernuansa negatif. Ruang dokter tersebut dilengkapi dengan visual seperti gambar foto rontgen yang berada pada papan untuk menandakan tingkat professional dokter tersebut dengan adanya fasilitas yang memadai.

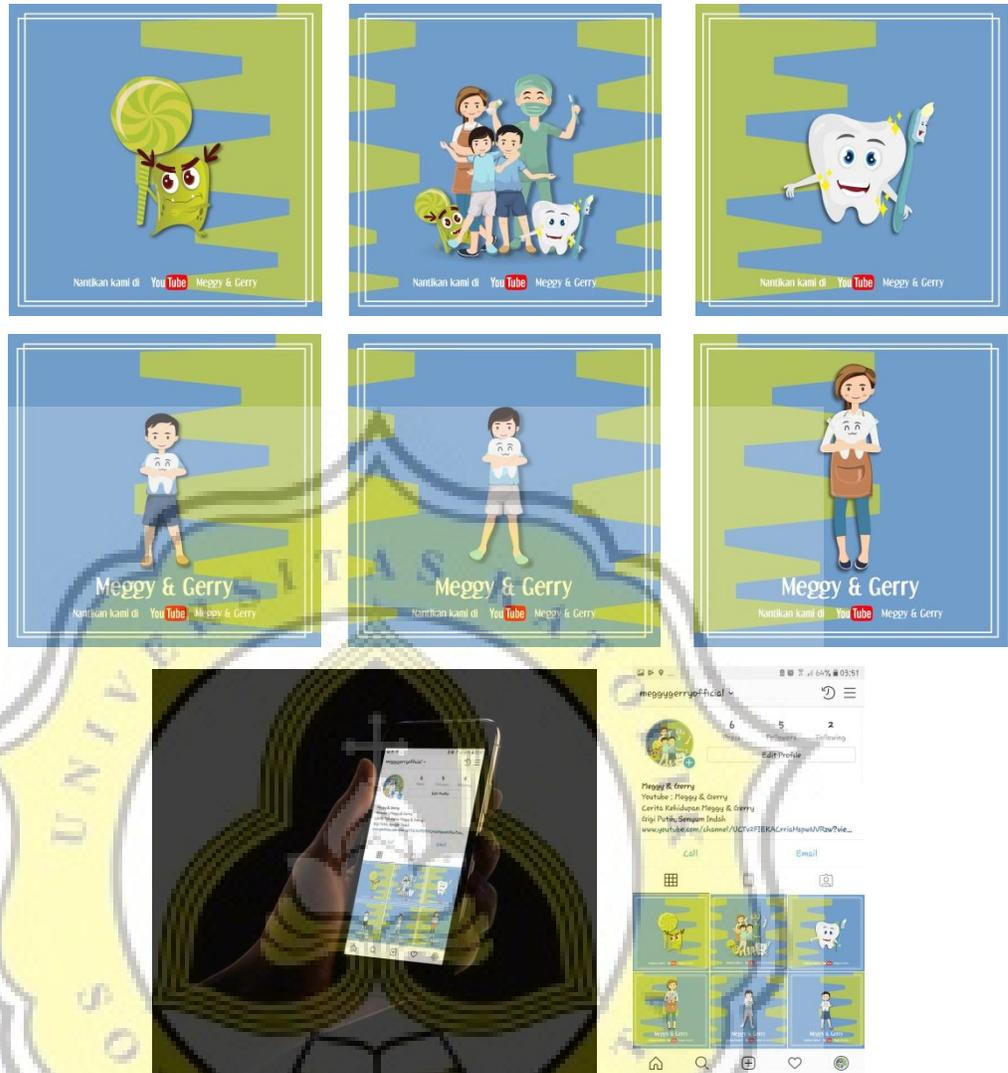


Gambar 4. 16 Kamar Mandi

Sumber : Data Pribadi (2019)

Berikut merupakan visual ruang kamar mandi pada animasi perancangan ini. Visual pada ruang kamar mandi tersebut dibuat lebih sederhana dan terfokus pada Meggy yang menggosok gigi, terdapat benda – benda pendukung untuk menggosok gigi.

4.2.4 Feed Instagram

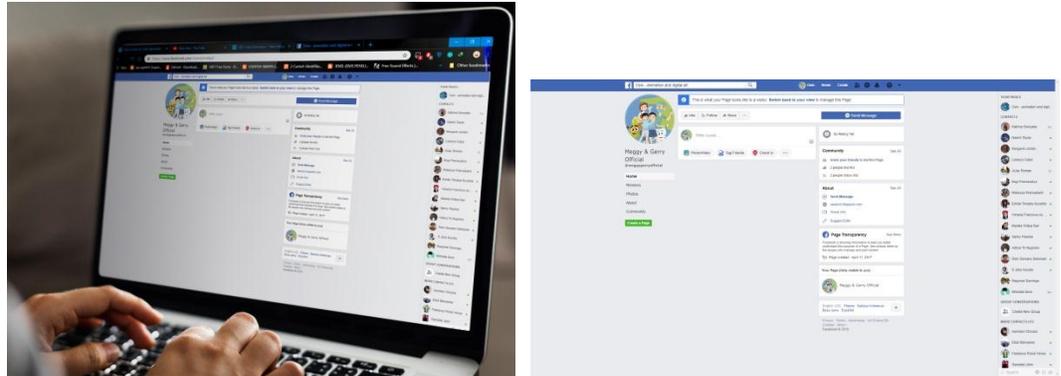


Gambar 4. 17 Desain *Feed* Instagram Meggy & Gerry (@meggygerryofficial)

Sumber : Data Pribadi (2019)

Instagram digunakan sebagai media sosial untuk menarik perhatian dari orangtua targetsasaran dengan lingkup yang lebih luas, diharapkan dengan memperluas media promosi dapat meningkatkan tingkat pengenalan animasi ke publik lebih cepat, luas, dan efisien. Konten yang disajikan berkaitan dengan animasi perancangan dan sedikit informasi mengenai karies gigi.

4.2.5 Page Facebook



Gambar 4. 18 Desain *Page* Facebook Meggy & Gerry

Sumber : Data Pribadi (2019)

Laman Facebook digunakan untuk memperkenalkan animasi perancangan ini dengan lingkup yang lebih luas dan cepat. Laman ini mampu dipergunakan sebagai media untuk menyalurkan aspirasi dari para penggemar ataupun memberikan informasi mengenai tema perancangan dan animasi yang dibuat.

4.2.6 Youtube



Gambar 4. 19 Desain Poster

Sumber : Data Pribadi (2019)

Media penyaluran utama untuk konten animasi yang dibuat di dalam perancangan ini. Bertujuan memudahkan untuk dilihat dimana pun dan kapan pun sehingga mampu memberikan informasi tanpa mengenal waktu dan tempat serta

menjangkau target yang lebih luas dan cepat. Digunakan sebagai media penyajian utama karena fitur yang mampu dilihat kapan pun dengan cara di *download* ke dalam *device* masing – masing individu.

4.2.7 Poster



Gambar 4. 20 Desain Poster

Sumber : Data Pribadi (2019)

Poster digunakan sebagai media pengenalan dan promosi tentang animasi tersebut. Poster – poster tersebut berisi karakter – karakter animasi yang ada hingga maskot dari perancangan ini. Karakter tersebut antara lain Meggy, Gerry, Mama Ika, Toothy, dan Germey.

Peletakkan poster tersebut akan ditempatkan di sekolah – sekolah di daerah Semarang yang telah menjadi target. Waktu penempatan poster akan dikeluarkan satu per satu dari poster tersebut untuk memberikan rasa penasaran kepada target sasaran. Sehingga mampu menarik perhatian dari target sasaran.

4.2.8 Animasi Meggy & Gerry



Gambar 4. 21 Potongan Animasi Meggy & Gerry

Sumber : Data Pribadi (2019)

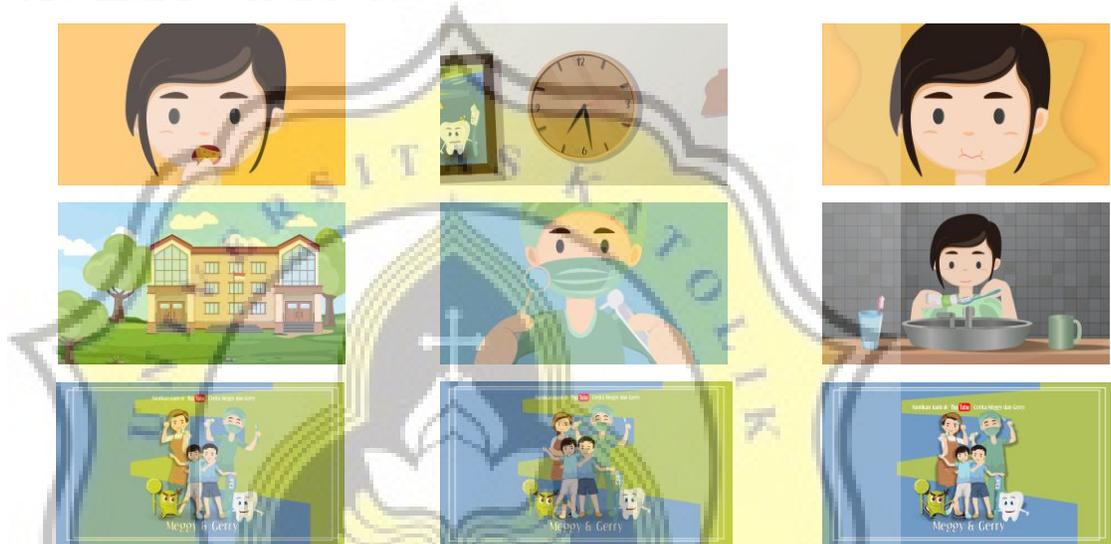
Animasi Meggy & Gerry menceritakan dimana Meggy saat itu sukanya lupa untuk menyikat gigi malam sebelum tidur. Tampak di potongan gambar yang ada Meggy yang asyik menonton TV dan makan cemilan saat malam hari. Latar jingga saat Meggy makan keripik untuk memberikan kesan hangat, ceria dan menyenangkan. Setelah itu terlihat Meggy mengarah ke sebuah pintu dimana ruang itu merupakan kamar tidurnya.

Esok harinya terlihat perbedaan makanan yang dibawa oleh Meggy dan Gerry yang dapat dilihat dengan jelas. Meggy memakan jajanan manis, sedangkan Gerry memakan bekal yang dibawanya. Setelah kembali ke rumah, Mama Ika yang baru saja membeli es krim pun menawarkannya kepada Meggy namun membatasi konsumsinya. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa makanan itu memiliki pengaruh yang cukup besar pada kesehatan gigi. Namun Meggy ketika menyantap es krimnya, ia merasakan sakit nyeri yang begitu menusuk, sehingga ketika itu juga Mama Ika langsung membawanya ke dokter gigi.

Setelah periksa ke dokter gigi dan mendengarkan arahan yang diberikan oleh dokter maka kesehatan gigi Meggy terlihat semakin membaik dengan dijelaskannya cerita dari Meggy dengan Mama Ika yang asyik mengobrol di ruang dapur. Selanjutnya Meggy pun berjanji akan mulai rajin menggosok gigi sebanyak 2x sehari yaitu pagi dan malam, terutama sebelum tidur malam.

Animasi Meggy & Gerry ini memiliki durasi sekitar 5 menit 40 detik, berdasarkan dari contoh animasi pada studi komparasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga durasi tersebut tidak terlalu lama ataupun terlalu singkat serta anak – anak tidak mudah bosan dan tidak menatap gadget terlalu lama. Video animasi tersebut dapat dilihat dimana pun dan kapan pun dengan alamat <https://youtu.be/TQ6eju7P3UI> dengan media youtube.

4.2.9 Iklan TV / Trailer Video



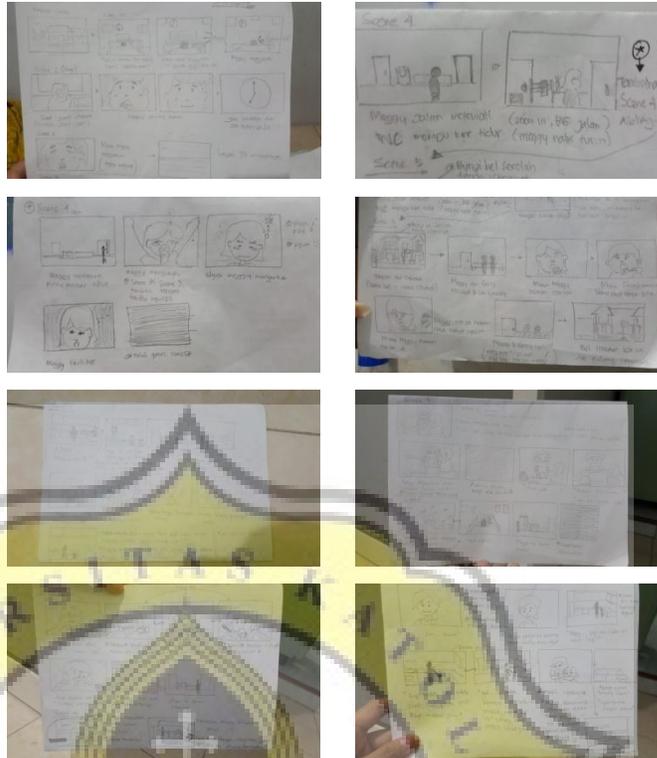
Gambar 4. 22 Potongan Iklan TV atau Trailer Video

Sumber : Data Pribadi (2019)

Trailer video akan digunakan sebagai iklan TV sebagai media pengenalan, menarik perhatian, dan promosi animasi dari perancangan tersebut. Iklan TV yang ditayangkan akan berisi tentang potongan – potongan adegan animasi yang dibuat seperti layaknya sebuah trailer dan diakhiri dengan ajakan untuk menyaksikan kelanjutannya di media sosial youtube.

Konten trailer video yang dibuat berupa potongan – potongan adegan dari animasi yang telah dibuat sebagai media pengenalan kepada target sasaran dengan jangkauan yang lebih luas, cepat, dan efektif. Trailer dari Meggy & Gerry yang digunakan sebagai iklan televisi ini dapat dilihat di alamat <https://youtu.be/sCjH2NHu3Qk> dengan media youtube.

4.2.10 Storyboard



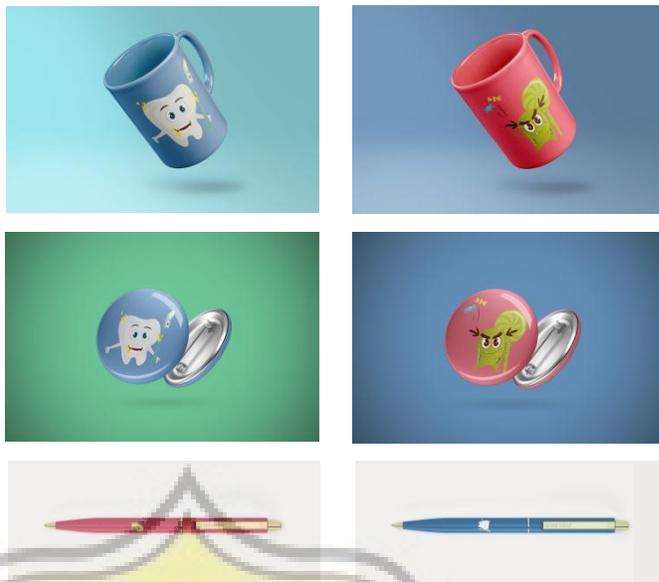
Gambar 4. 23 Desain Merchandise

Sumber : Data Pribadi (2019)

Storyboard digunakan sebagai pedoman dari adegan – adegan yang telah direncanakan pada perancangan, kurang lebihnya adegan yang ditampilkan akan mengikuti inti dari cerita yang telah digambarkan di storyboard. Pedoman tersebut mampu berganti menyesuaikan konsep dan kebutuhan selama pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan yang direncanakan.

4.2.11 Merchandise





Gambar 4. 24 Desain Merchandise

Sumber : Data Pribadi (2019)

Merchandise digunakan sebagai penarik perhatian anak – anak melalui maskot ataupun karakter yang dimiliki perancangan animasi ini, gunanya untuk menjadi media pengenalan, pengingat, menumbuhkan rasa penasaran dan penyemangat mereka untuk lebih rajin menggosok gigi. Penempatan merchandise tersebut di lingkungan sekitar target sasaran seperti sekolah, rumah sakit, tempat praktek dokter gigi, ataupun dimasukkan ke dalam sebuah acara yang memiliki sesuai dengan target atau tujuan dari perancangan ini.

4.2.12 X -Banner



Gambar 4. 25 Desain X - Banner

Sumber : Data Pribadi (2019)

X – Banner akan digunakan sebagai media promosi kepada publik untuk memudahkan orangtua menjangkau media sosial ataupun secara langsung menuju animasi tersebut.

Peletakan x – banner tersebut dapat dilakukan di tempat umum seperti tempat praktek dokter, acara kesehatan, rumah sakit, tempat bermain anak atau di lingkup sekolah anak.

4.2.13 *Tone and Manner*

Gaya visual yang ditampilkan merupakan gaya visual yang sederhana, warna – warni, dan lucu. Sedangkan kesan yang diberikan pada visual akan lebih santai dan ringan dengan konten yang menginformasikan tentang kesehatan gigi secara lebih sederhana dan mudah untuk dipahami.

Elemen visual yang ditampilkan pada *background* poster, *feed* instagram, youtube, facebook, x – banner berupa adaptasi bentuk bulu sikat gigi yang mengalami beberapa repetisi.

Sedangkan warna yang digunakan berupa warna biru untuk perwakilan air. Hijau sebagai simbol alami dan berdekatan kaitannya dengan kesehatan. Merah sebagai penggambaran mulut yang didominasi warna merah. Putih sebagai warna gigi yang baik dengan masih adanya lapisan email yang berwarna putih menandakan gigi yang masih sehat dan baik.

